

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa siswa pada kelas eksperimen umumnya memiliki pengetahuan yang baik dan memiliki sikap yang positif. Sementara siswa pada kelas kontrol sebagian besar memiliki pengetahuan yang cukup dan memiliki sikap yang negatif. Hasil efektivitas *refusal skills role-play* secara *flipped classroom* terhadap pengetahuan dan sikap remaja tentang perkawinan anak di SMPN 2 Parongpong menunjukkan bahwa metode ini efektif untuk meningkatkan pengetahuan siswa tetapi kurang efektif dalam mengubah sikap.

5.2 Implikasi Keperawatan

Penerapan *refusal skills role-play* secara *flipped classroom* memiliki implikasi yang signifikan dalam bidang keperawatan terhadap pengetahuan dan sikap remaja tentang perkawinan anak. Dengan partisipasi aktif dalam bermain peran dan pembelajaran yang sebelumnya disediakan, remaja memiliki kesempatan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang dampak negatif dari perkawinan anak. Pengetahuan yang baik dapat membantu siswa mengidentifikasi risiko-risiko yang dapat terjadi serta meningkatkan keterampilan siswa dalam menolak tekanan dari keluarga atau masyarakat untuk menikah pada usia yang terlalu muda. Meskipun demikian, hasil sikap yang negatif juga dapat muncul, seperti penolakan terhadap perkawinan anak yang dapat menimbulkan konflik dalam hubungan dengan orang tua atau keluarga yang mendukungnya. Oleh karena itu, dalam mendukung remaja, perlu diberikannya informasi yang akurat dan mendukung, serta menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran dan pengambilan keputusan yang sehat bagi remaja dalam konteks perkawinan anak.

5.3 Rekomendasi

1. Bagi Responden

Penting bagi responden untuk memahami bahwa metode pembelajaran ini dapat secara signifikan meningkatkan pemahaman remaja tentang dampak perkawinan anak dan mempersiapkan responden dengan keterampilan penolakan yang efektif.

2. Bagi Tenaga Pendidikan

Diharapkan penelitian ini mampu memperkuat dan memperluas kurikulum yang mendukung keterampilan penolakan dan kesadaran mengenai isu perkawinan anak. Hal ini dapat dilakukan melalui pembelajaran tentang reproduksi, kesehatan seksual, dan pemberdayaan remaja dalam pengambilan keputusan kedalam kurikulum sekolah. Dukungan dan pelatihan tambahan bagi guru dalam menggunakan metode pembelajaran *role-play* dan *flipped classroom* juga dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran.

3. Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan penelitian ini mampu memperluas peran tenaga kesehatan dalam memberikan informasi, sumber daya, dan dukungan bagi remaja yang terlibat dalam *refusal skills role-play*. Ini dapat termasuk dalam memberikan akses kepada remaja untuk konseling dan pelayanan tentang kesehatan reproduksi, serta mendukung kegiatan-kegiatan pendidikan kesehatan yang mempromosikan kemandirian remaja dalam membuat keputusan yang sehat dan bermakna tentang perkawinan.